

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Indikator pertama dari *financial development* yang diteliti yaitu *Capital Bank Assets Ratio* (CBAR) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Kamboja) tahun 2010-2016.
2. Indikator kedua dari *financial development* yang diteliti yaitu *Credit to Private Sector* (CPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Kamboja) tahun 2010-2016.
3. Indikator ketiga dari *financial development* yang diteliti yaitu jumlah uang beredar atau *Broad Money* (BM) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Kamboja) tahun 2010-2016.
4. Tingkat Keterbukaan Ekonomi atau *Trade Openness* (TO) secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Ekonomi di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Kamboja) tahun 2010-2016.

5. *Capital Bank Assets Ratio*, *Credit to Private Sector*, *Broad Money*, dan tingkat keterbukaan ekonomi atau *Trade Openness* (TO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di tujuh negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Vietnam, dan Kamboja) tahun 2010-2016.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Secara parsial Peningkatan dan penurunan *capital bank asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Implikasinya adalah bahwa ketika bank-bank komersial meningkatkan asetnya melalui modal sendiri bukan diperoleh dari hutang sehingga resiko yang diterima oleh bank menjadi kecil, maka hal ini akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Secara parsial apabila kredit yang disalurkan bank pada sektor swasta meningkat sehingga menggerakkan investasi yang efektif, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila kredit yang disalurkan bank pada sektor swasta menurun sehingga investasi menjadi lesu, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.
3. Secara parsial apabila jumlah uang beredar ($M2/GDP$) meningkat dalam dan perputarannya efektif serta efisien sehingga menjadi gambaran bahwa

perekonomian berjalan serta perputaran uang menjadi lebih luas, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sebaliknya apabila jumlah uang beredar menurun ($M2/GDP$) sehingga mencerminkan perputaran uang yang dangkal, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

4. Secara parsial apabila tingkat keterbukaan ekonomi atau *Trade Openness* meningkat yang tercermin dari interaksi perdagangan internasional yang semakin terbuka antar negara, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, Sebaliknya apabila tingkat keterbukaan ekonomi atau *Trade Openness* menurun yang tercermin dari interaksi perdagangan internasional yang kurang baik, bisa disebabkan banyak faktor salah satunya adalah krisis ekonomi yang sedang melanda suatu negara sehingga pertumbuhan ekonomi akan menurun.
5. Secara simultan apabila *Capital Bank Assets Ratio*, *Credit to Private Sector*, *Broad Money*, dan tingkat keterbukaan ekonomi atau *Trade Openness* (TO) meningkat, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, Sebaliknya, apabila *Capital Bank Assets Ratio*, *Credit to Private Sector*, *Broad Money*, dan tingkat keterbukaan ekonomi atau *Trade Openness* (TO) menurun, maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang menurut peneliti dapat dilakukan oleh pemerintah negara-negara ASEAN yaitu :

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan interaksi perdagangan internasionalnya dengan negara-negara luar.
2. Memperbaiki sektor keuangan atau *financial development* sehingga dapat terus berkembang, agar lembaga keuangan dapat menjadi lembaga intermediasi yang efisien dan efektif dalam menyalurkan dana tabungan ke pihak-pihak yang tepat dan kepada kegiatan yang produktif.
3. Upaya lainnya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan meningkatkan capital bank assets yang sebisa mungkin diperoleh dari modal sendiri bukan dari aktivitas hutang sehingga bank bisa tergolong sehat dan orang tidak ragu untuk menabung, dengan begitu bank dapat memperkuat modalnya dan meningkatkan assetsnya dengan cara menyalurkan kredit yang efektif karena dalam penelitian ini terlihat variabel ini yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah negara dalam penelitian, jumlah tahun, menambahkan variabel lainnya, serta memperbanyak teori agar pembahasan lebih dapat memberikan solusi yang beragam dan tepat bagi permasalahan yang diteliti.